

BAB IV KESIMPULAN

Action Plan on Financing Sustainable Growth yang cenderung lebih berpihak kepada kepentingan lingkungan dibandingkan sektor ekonomi ditetapkan oleh Uni Eropa karena adanya pengaruh dari identitas yang dimiliki oleh Jean-Claude Juncker dan politisi Uni Eropa lainnya yang pro-iklim. Identitas ini berasal dari citra diri Juncker dan para politisi tersebut yang merujuk pada gagasan politik Juncker dan para politisi lain terhadap Uni Eropa. Melalui citra diri tersebut, Juncker yang memiliki komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan berambisi menjadikan Uni Eropa sebagai pemimpin aksi penanganan perubahan iklim didukung oleh politisi lain yang juga memiliki citra diri pro-iklim lebih mendominasi Uni Eropa dibandingkan citra diri elit politik lain seperti Mateusz Morawiecki yang pro-ekonomi. Selain disebabkan oleh pandangan politiknya untuk memprioritaskan isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, energi bersih, dan konservasi sumber daya alam untuk tetap mempertahankan dukungan dari masyarakat, ambisi ini juga didorong oleh faktor mundurnya Amerika Serikat dari *Paris Agreement*. Berdasarkan hal tersebut, Juncker yang melihat bahwa terdapat kekosongan “pemimpin” pada upaya penanganan perubahan iklim global yang kemudian membuatnya membawa pandangan tersebut ke badan Uni Eropa untuk dimanifestasikan dalam berbagai kebijakan Uni Eropa, salah satunya *Action Plan* tersebut.

Meskipun tidak semua elit politik Uni Eropa memiliki citra diri yang pro-iklim karena setiap elit politik memiliki pandangannya atau gagasannya sendiri, tetapi situasi saat ini—permasalahan lingkungan dan perubahan iklim menjadi masalah serius dan mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat internasional—membuat banyak politisi yang memiliki kesamaan paham dengan Juncker. Dukungan akan ambisi Juncker yang datang dari banyak tokoh politik membuat Juncker dapat dengan mudah meloloskan berbagai kebijakannya—ditambah posisinya sebagai Presiden Komisi Uni Eropa pada saat itu. Ambisi Juncker ini tampaknya diteruskan oleh Presiden Komisi Uni Eropa saat ini, Ursula von der Leyen, yang membawa kebijakan lingkungan sebagai prioritas utamanya melalui *European Green Deal*. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa identitas dan kepemimpinan Juncker memainkan peran kunci dalam membentuk strategi dan prioritas lingkungan bagi Uni Eropa.